



Penerapan Media Pembelajaran Dengan Memanfaatkan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar Disekolah Dasar

Putri Lisa Melia Gultom¹, Prya Aprilia Qomisatun², Chindy Indriani³, Silvina Noviyanti⁴

^{1,2,3}Universitas Jambi

Email: lismelgultom@gmail.com, prilia.faiz@gmail.com, cchindy53@gmail.com,
silvinanoviyanti@unja.ac.id

Abstrak

Perkembangan ilmu pengetahuan yang semakin cepat terutama pada ilmu pengetahuan dan teknologi. Mengharuskan adanya sumber daya manusia yang memadai dengan begitu semua aspek akan berkembang dengan pesat. Peran yang sangat penting bagi guru pada proses pembelajaran tersebut. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data dengan study kepustakaan. Dengan menggunakan data sekunder berdasarkan penelitian terdahulu menunjukkan bahwa media ajar melalui lingkungan dapat memberikan stimulus pada peserta didik untuk bisa lebih memahami materi yang diajarkan.

Kata kunci: *Pemanfaatan, Lingkungan, Sumber Belajar, Sekolah Dasar*

Abstract

The development of science is increasingly fast, especially in science and technology. Requires the existence of adequate human resources so that all aspects will develop rapidly. A very important role for teachers in the learning process. This research is a qualitative research with data collection techniques with literature study. By using secondary data based on previous research, it shows that teaching media through the environment can provide a stimulus to students to be able to better understand the material being taught.

Keywords: *Utilization, Environment, Learning Resources, Elementary School*

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi ini atau yang sering disebut disebut sebagai industri 4.0 banyak perubahan dan perkembangan yang semakin pesat. Terutama pada dunia pendidikan menurut Fahmi dkk. 2021: 58 (Nurmelly, 2015) pendidikan adalah bagian dari aset masa depan yang dapat menentukan maju mundurnya suatu bangsa. Sebagai pendidik memiliki peran penting pada proses pembelajaran yang efektif, aktif dan menarik. Dengan tujuan peserta didik dapat melakukan kegiatan yang beragam dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap. Maka dari itu sebagai pendidik yang profesional harus bisa memanfaatkan media yang ada di lingkungan sekitar sebagai bahan ajar.

Berdasarkan Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 (Syah, 2010: 1) tentang pendidikan nasional, Bab 1 Pasal 1 " pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan tersusun secara sistematis dalam rangka mewujudkan suasana belajar dan pada proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif dalam mengembangkan kemampuan pengembangan potensi yang ada pada dirinya,

masyarakat, bangsa dan negara. Dengan memanfaatkan media yang ada di lingkungan sekitar menjadi sumber belajar tentunya akan membuat proses pembelajaran akan lebih menarik, komprehensif, lebih lengkap, dan dapat membentuk ke pribadi peserta didik untuk bisa berbaur dengan lingkungan sekitar. Hal ini sesuai yang dikemukakan oleh Wulandari. 2020: 106 (Ruswandi. 2018: 129) dalam memanfaatkan lingkungan sebagai media pembelajaran dapat mewujudkan proses pembelajaran yang bermakna. Karena para peserta didik akan lebih terbiasa dalam kehidupan nyata dan kebenarannya dapat dipertanggung jawabkan.

Pada kenyatannya masih banyak pendidik yang tidak menggunakan atau membuat media yang membosankan peserta didik sehingga adanya ketidakpahaman terhadap bahan ajar yang guru berikan dan guru tetap memberikan soal Fahmi dkk. 2021: 58 (Alwi, 2017). Hal lainnya yang menyebabkan ketidakpahaman peserta didik adalah pembelajaran yang asbtarck tidak sesuai dengan rancangan perencanaan pembelajaran. Duffy dan Jonasen mengemukakan bahwa dalam pemanfaatan berbagai macam sumber belajar adalah usaha dan memecahkan suatu masalah dalam belajar. Sumber belajar bisa didapatkan dimanapun baik dimasyarakat lingkungan sekolah dan teman-temannya. Peran pendidik dalam menentukan sumber belajar harus disesuaikan dengan pemahaman siswa di kelas tersebut. Tuntutan sebagai guru pada abad 21 ini memerlukan sumber daya manusia yang bisa melakukan improvisasi terus menerus sebagai guru profesional pada proses pembelajaran dengan menggunakan media dan menjalin hubungan yang baik. Dengan cara membuat nyaman dan menyukai pembelajaran tersebut. Hal ini, tentunya akan mempermudah pemahaman peserta didik terhadap bahan ajar. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan suatu penelitian literatur dengan judul "PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN DENGAN MEMANFAATKAN LINGKUNGAN SEKITAR SEBAGAI SUMBER BELAJAR DI SEKOLAH DASAR". Dan peneliti juga bisa menjadi acuan dalam mengembangkan media pembelajaran yang menarik dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar.

METODE

Pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan studi kepustakaan (Library Research) dimana studi kepustakaan merupakan kegiatan mengumpulkan data data yang berkaitan langsung dengan penelitian yang bersumber dari jurnal-jurnal ilmiah, literatur-literatur, dan penulis. Dengan menggunakan data sekunder berdasarkan penelitian terdahulu. Studi kepustakaan ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang bersifat teoritis sehingga peneliti memiliki landasan teori yang kuat sebagai suatu hasil ilmiah. Data dalam penelitian ini berdasarkan buku dan jurnal yang relevan untuk diteliti oleh penulis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada awalnya media hanya sebagian orang menganggap bahwa, media merupakan alat bantu dalam proses pembelajaran. Seiring dengan berkembangnya waktu, adanya perubahan dalam penggunaan media dengan adanya teknologi. Pengertian media adalah sebagai alat penyalur pesan dan pemberian pesan dalam proses pembelajaran. Pada penentuan media pembelajaran tidak harus mahal. Media juga bisa berasal dari bahan-bahan bekas yang sudah tidak terpakai dengan mendesain media semenarik mungkin sehingga pada proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif. Menurut Fahmi dkk. 2021: 60 (Pebrianti, 2019) mengemukakan bahwa pada media pembelajaran efektif yang dilaksanakan di sekolah.

Melalui pemanfaatan lingkungan sebagai media pembelajaran memiliki banyak keuntungan.

Ada beberapa hasil penelitian terkait dengan media pembelajaran di lingkungan sekitar sebagai sumber belajar. Berdasarkan penelitian (Fahmi dkk. 2021) alat bantu dalam proses pembelajaran seperti visual dalam bentuk gambar model objek, dan alat-alat lainnya yang dapat memberikan pengalaman yang konkret, juga dapat menumbuhkan semangat belajar serta mempertinggi daya serap dan prestasi belajar siswa sesuai dengan penelitian ini yang dilakukan pada SDN 104237 banyaknya media yang di lingkungan sekitar kita digunakan itupun biayanya sangat murah meriah yang meliputi dari baang abang bekas (botol, plastik, daun, ranting pohon lingkungan sekitar sekolah). Sebagai pendidik harus bisa mendesain media pembelajaran dari bahan sederhana bisa membuat para peserta didik tertarik dan dapat memahami materi yang disampaikan. Pada SDN 104237 menerapkan media yang murah meriah kepada peserta didik disekolah. Penerapan yang dilakukan seperti dikelas, dari halaman sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Selanjutnya berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Ikhsan dkk. 2017) penelitian yang dilakukan di SDN 2 Teunom Aceh Jaya lingkungan sebagai sumber belajar sudah diterapkan. Akan tetapi, adanya kendala dalam memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar. Karena sebagian guru masih sama dalam menggunakan media belajar pada setiap pembelajaran. Tidak adanya inovasi dan kreatifitas pendidik sehingga peserta didik merasa bosan dan jenuh saat pembelajaran berlangsung.

Kemudian penelitian yang dilakukan (Yanti, 2018) penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Pada prasiklus mata pelajaran ipa dengan ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup pada peserta didik kelas III SD Tugu Ibu I dengan memanfaatkan lingkungan sekitar melalui metode demonstrasi dalam meningkatkan hasil belajar yang dilakukan pada hari selasa 14 Agustus 2018 adalah guru memberikan pertanyaan hanya 4 siswa yang mampu menjawab dengan benar dari 21 peserta didik dikelas tersebut. Persentasenya adalah 19,04%. Berdasarkan prasiklus yang dilaksanakan adalah pada hasil pengamatan guru pada saat pembelajaran berlangsung, siswa yang mampu menjaab pertanyaan dengan benar hanya 4 anak dari 21 peserta didikatau 19,04% dan yang belum mampu menjaab dengan benar sebanyak 17 anak dari 21peserta didik atau hanya 80,96%. Dapat disimpulkan dari penelitian prasiklus adalah peserta didik masih sedikit dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru dan hanya ada beberapa saja. Hasil dari prasiklus, peneliti melaksanakan penelitian dengan siklus 1 dan siklus 2. Pada penelitian siklus 1 dengan memberikan KKM 70 yang ditetapkan untuk dapat menentukan nilai rata-rata yaitu 69,05. Siswa yang mampu menjawab pertanyaan dengan benar sebanyak 10 anak dari 21 peserta didik atau 47,62% dan peserta didik yang belum tuntas sebanyak 11 orang dari 21 peserta didik atau 52,38%. Pada siklus ini disimpulkan bahwa sudah adanya perubahan kemampuan dalam menjawab pertanyaan dengan benar. Yang mampu menjawab pertanyaan dengan benar 20 anak dari peserta didik. Atau 95,24% dan adanya kendala pada peserta didik hanya 1. Tetapi juga sebagai guru harus mengerti kondisi peserta didik.

SIMPULAN

Media pembelajaran disekitar kita untuk mendukung proses pembelajaran dengan sederhana bisa memanfaatkan media yang mudah dijangkau. Media merupakan alat penyalur dalam proses pembelajarn disekolah dasar. Berdasarkan study literatur penelitian yang dilakukan dengan menggunakan media demonstrasi yang memperagakan barang, kejadian,a turan atau untuk melakukan dengan melakukan secara langsung dapat membantu pemahaman peserta didik pada proses pembelajaran berlangsung. Dan semoga hasil dari penelitian ini bisa bermanfaat untuk pembaca dalam membuat media

pembelajaran yang berasal dari lingkungan sekitar sebagai sumber belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, S. (2017). Problematika guru dalam pengembangan media pembelajaran. ITQAN: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan , 8 (2), 145-167
- Fahmi dkk. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Sederhana Sebagai Sumber Belajar. Decode: jurnal Pendidikan Teknologi Informasi.
- Nurmelly, N. (2015). Pendekatan Model dan Starategi dalam Model Pembelajaran. Palembang: Lingklat Widyaiswara.
- Pebrianti, F. (2019). Kemampuan Guru Dalam Membuat Media Pembelajaran Sederhana. Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra, 93-98
- Yanti, Christi. (2018). Model Pembelajaran Denan memanfaatkan media ingkungan alam sekitar melalu metode demonstrasi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas III tugu ibu